

NILAI RELIGIUSITAS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *RISSA SEBUAH PILIHAN HIDUP* KARYA LARISSA CHOU (KAJIAN EKSPRESIF)

Rillen Diah Pitaloka Putri¹, Eny Setyowaty², Mukodi³

¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Pacitan
Email : rilenpitaloka@gmail.com¹, enyines76@gmail.com², mukodi@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh deskripsi data tokoh dan penokohan dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. (2) memperoleh deskripsi data nilai religiusitas tokoh utama dalam Novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitiannya adalah novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan teknik baca simak catat. Teknik analisis data menggunakan analisis naratif. Hasil penelitian ini, pertama menunjukkan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Hasil penelitian ini, pertama menunjukkan tokoh dan penokohan yang terdapat pada novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Adapun tokoh dan penokohan tersebut hasilnya menunjukkan tokoh *Rissa* sebagai tokoh utama, Mama, Papa, Oma, Isyana, Alvin dan Ustadz Abi Arifin Ilham. Kedua, hasil penelitian ini ditemukan data nilai religiusitas tokoh utama. Nilai religiusitas yang ditemukan ada nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah. Alur yang digunakan dalam penelitian novel ini menggunakan alur campuran. Latar pada novel ini bertempat di Cirebon.

Kata kunci: Tokoh utama, Nilai religiusitas, Ekspresif sastra

Abstract: This study aims to: (1) obtain a description of the data of characters and characterizations in the novel *Rissa A Choice of Life* by Larissa Chou. (2) obtain a data description of the religious value of the main character in the novel *Rissa A Choice for Life* by Larissa Chou. This research uses descriptive qualitative method. The object of the research is the novel *Rissa A Choice of Life* by Larissa Chou. The data collection technique in the study was using the reading and note-taking technique. The data analysis technique used narrative analysis. The results of this study, firstly, show the characters and characterizations contained in the novel *Rissa A Choice of Life* by Larissa Chou. The results of this study, firstly, show the characters and characterizations contained in the novel *Rissa A Choice of Life* by Larissa Chou. As for the characters and characterizations, the results show *Rissa's* character as the main character, Mama, Papa, Oma, Isyana, Alvin and Ustadz Abi Arifin Ilham. Second, the results of this study found data on the religiosity of the main character. The value of religiosity found is the value of faith, moral value and worship value. The plot used in this novel research uses a mixed plot. The setting in this novel is in Cirebon.

Keywords: main character, religiosity value, literary expressive

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah karya seni yang bisa memunculkan imajinasi seorang pengarang melalui pemikiran-pemikirannya. Sebuah karya sastra menggambarkan kehidupan yang bersumber dari pengalaman-pengalaman pengarang dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di kehidupan itu sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Pradopo (2013:93) karya sastra adalah karya seni, oleh karena itu harus diterangkan sampai sejauh manakah nilai seni karya sastra itu.

Karya sastra adalah sebuah struktur yang kompleks. Oleh karena itu, untuk dapat memahaminya haruslah karya sastra dianalisis HILL (dalam Pradopo, 2013:108).

Abrams (1970:37) mengemukakan bahwa kritik ekspresif meletakkan karya sastra di dalam hubungannya dengan pengarang. Peristiwa yang terdapat pada karya sastra merupakan hasil dari pengalaman pribadi atau emosi tertentu dari pengarang baik itu langsung maupun tidak langsung. Perasaan, pikiran juga persepsi pengarang tersebut di perlihatkan. Ekspresif memandang karya sastra sebagai ekspresi atau perasaan sebagai hasil imajinasi pengarang, keadaan pikiran dan kejiwaan pengarang.

Penelitian ini terdapat keseluruhan fiksi tersebut dapat menggunakan pendekatan ekspresif, namun dalam karya ilmiah ini diteliti atau dianalisis adalah karya sastra prosa yaitu novel “Rissa Sebuah Pilihan Hidup” karya Larissa Chou. Alasan peneliti melakukan analisis ekspresif, dalam karya sastra penulis ingin mengkaji sejauh mana wujud ekspresi pengarang dalam mengaitkan pada kehidupan sehari-hari atau latar belakang kehidupan pengarang, sehingga karya sastra tersebut dapat memberikan manfaat bagi penikmat sastra.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks, kalimat yang terdapat dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca simak catat (bsc). Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data menggunakan analisis naratif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sudjiman (via Ismawati, 2013:70) Tokoh adalah individu yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. tokoh merujuk pada orang sebagai pelaku cerita. Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013:247) memaparkan tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki moral dan kecenderungan tertentu. Seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Jones (dalam Nurgiyantoro, 2013:247) penokohan merujuk pada pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. penokohan tokoh cerita mempunyai watak atau karakter yang mewarnai cerita tersebut. Ada yang

berwatak jujur, penolong, humor, lucu, rajin, pengasih, penyayang, sabar dan saling membantu. Bisa juga berwatak keras, penantang, mudah tersinggung, kikir, sombong, mudah curiga dan sebagainya.

Tokoh utama dalam penelitian ini dan tokoh tambahan menggunakan Rissa sebagai tokoh utama dan tokoh tambahan terdapat Mama, Oma, Papa, Alvin, Isyana, dan Abi Arifin Ilham. Adapun pembahasannya akan dipaparkan dibawah ini sebagai berikut.

Tokoh dan Penokohan

Tokoh Utama Rissa

Siapa aku? Aku hanyalah salah seorang di dunia ini yang beruntung karena dapat menjemput hidayah. Izinkan aku memperkenalkan diri lebih dalam di buku ini.

Tokoh utama dalam novel ini adalah Rissa, pengarang novel itu sendiri. Kutipan di atas adalah awal percakapan pada halaman utama, dimana tokoh utama Rissa ingin menceritakan kisah hidupnya yang menjadi muafak. Ia tuliskan semuanya di buku novel karyanya sendiri dengan diberi judul *Rissa Sebuah Pilihan Hidup*.

Tokoh Tambahan Mama

“You will. Pilihlah laki laki yang dekat dan taat dengan Tuhan, ya,” jawab Mama ketika kusampaikan pernikahan impianku itu”

Kutipan data novel di atas menggambarkan tokoh Mama Rissa. Mama memiliki sifat penyayang terhadap Rissa. Dibuktikan pada kalimat perbincangan Mama kepada Rissa, bahwa siapapun pilihan Rissa selalu Mama dukung asal seseorang itu dekat dan taat dengan tuhan.

Tokoh Tambahan Oma

Perlahan aku mulai diberi tahu bahwa Papa dan Mama sudah tidak bersama lagi. Oma berkata, “Rissa, sekarang hidup dengan Oma, ya.”

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Oma. Oma memiliki sifat penyayang, lembut. Tokoh Oma disini merupakan tokoh yang mengurus Rissa sejak kecil. Ketika orangtua Rissa memilih bercerai. Hak asuh Rissa jatuh kepada sang Papa. Papa dan Oma lah yang merawat dan mengurus Rissa sejak kecil.

Tokoh Tambahan Papa

Dengan lembut Papa bertanya, “Risa mau masuk Islam? Dipikirin dulu baik-baik semuanya.

Tokoh Papa Rissa dalam novel ini, papa mempunyai sifat penyayang sifat sabar. Dimana sifat penyayang Papa, terlihat saat Rissa sudah ketahuan memeluk agama Islam, namun Papa tidak marah, Papa menanyai Rissa dengan lembut alasannya mengapa. Papa juga yang mengasuh Rissa dari kecil, saat orangtua sudah bercerai. Papa memberikan segala waktu dan kasih sayang untuk Rissa

Tokoh Tambahan Alvin

Kamu boleh nanya apa saja, akan saya jawab. Tanpa saya akan memaksa kamu untuk masuk Islam. Semua keputusan ada di kamu.

Tokoh Alvin dalam novel ini mempunyai peran pembimbing. Awal mula, Alvin menjadi sosok pembimbing Rissa yang baru saja masuk agama Islam, tanpa memaksa ia masuk Islam.

Tokoh Tambahan Isyana

Beruntung memiliki sahabat yang sangat baik, dia tidak pernah lelah mendengar ceritaku. Aku menumpahkan semuanya, mengoceh tiada henti. Dia yang selalu sabar mendengarku. Dia selalu punya bahu yang siap dijadikan sandaran saat aku jatuh dan menangis.

Tokoh Isyana dalam novel ini adalah sahabat Rissa. Isyana mempunyai karakter baik serta perhatian dan peduli terhadap Rissa. Isyana menjadi saksi ketika Rissa mengucapkan kalimat syahadat. Rissa beruntung memiliki sahabat seperti Isyana.

Tokoh Tambahan Abi Arifin Ilham

Abi Arifin Ilham adalah sosok yang luar biasa menurutku. Beliau adalah seorang kiai besar. Nama besarnya begitu tersohor Di Indonesia. Nama Abi Arifin Ilham jugalah yang menuntunku jauh-jauh datang ke sentul.

.Tokoh Ustadz Abi Arifin Ilham atau yang kerap di sapa Abi Arifin adalah pendakwah sekaligus Ayah dari Alvin. Ia mempunyai sifat penyayang, perhatian, peduli, serta jiwa tegas yang tinggi.

Nilai Religiusitas

Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai nilai agama. Nilai-nilai religius yang terdapat dalam karya sastra bersifat individual dan personal (Febrinana dan Dharma. 2017:272).

Adanya nilai religius dalam sastra merupakan akibat logis dari kenyataan bahwa sastra lahir dari pengarang yang merupakan pelaku dan pengamat kehidupan manusia. Nilai religiusitas banyak terdapat di Indonesia, baik sastra Indonesia modern maupun sastra daerah. Terdapat tiga aspek dalam karya sastra menurut (Marzuki 2012:76) yaitu *Akidah* (keimanan), *Akhlak* (budi pekerti, dan *Syari'ah* (ibadah).

Nilai Akidah

Akidah merupakan ajaran tentang keimanan terhadap keesaan Allah SWT. Akidah berisi keimanan manusia kepada khaliknya. Perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akidah dalam Islam yakni, selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memurnikan niat beribadah hanya kepada Allah SWT. Selalu menghindarkan diri dari kemusyrikan, yaitu dengan tidak mempercayai adanya kekuatan lain selain dari Allah SWT.

Yang ada dalam benakku hanya tentang bagaimana caranya menjadi seorang istri salihah. Aku kembalikan semuanya kepada motivasi awal memeluk agama Islam. Bahwa aku ingin memiliki kejelasan akan kemana nanti setelah mati.

Kutipan data tersebut menggambarkan nilai akidah tokoh utama Rissa, sesuai dengan pengertian akidah yang telah dipaparkan di atas, bahwasanya Rissa menunjukkan nilai akidah dalam novel ini dibuktikan dengan keinginannya menjadi istri yang shalihah berbakti kepada suami serta mengembalikan motivasi ketakwaannya memeluk agama Islam.

Nilai Akhlak

Kedua terdapat nilai religiusitas yakni nilai akhlak. Tingkah laku yang lahir dari manusia dengan sengaja, tidak dibuat-buat, dan telah menjadi kebiasaan. Penerapan akhlak yang mulia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mengingat kemuliaan orang ditentukan oleh kemuliaan akhlaknya.

Setiap murid terbiasa salam dan menempelkan tangan guru kedahi sebagai bentuk penghormatan. Aku lihat teman-teman muslimku selalu melakukan hal itu. Bagiku, perilaku sederhana tersebut tampak begitu sopan. (Rasa Sopan Santun)

Kutipan data tersebut ditemukan nilai religiusitas berupa nilai akhlak. Nilai akhlak yang terdapat dalam kutipan teks di atas adalah bentuk penghormatan rasa sopan santun dengan

membiasakan salam kepada guru.

Nilai Ibadah

Ketiga ditemukan nilai religiusitas yakni nilai ibadah. Nilai ibadah merupakan bukti manusia kepada Allah Swt. Karena di dorong dan dibangkitkan oleh kaidah tauhid, sedangkan secara khusus ibadah *bertaqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan mentaati segala perintah-Nya.

Pemaparan ini, terdapa dua nilai ibadah yang akan di bahas, yakni nilai ibadah sholat dan nilai ibadah berdoa. Sholat merupakan kewajiban setiap umat Islam sebagai bukti ketaatan kita sebagai makhluk ciptaan-Nya. Sedangkan berdoa merupakan pengharapan khusus kepada Allah, dengan maksud lain adalah kita sebagai manusia hanya meminta kepada sang pencipta Allah Swt.

Kita memang sudah berbeda agama. Tapi, aku selalu mendoakan kalian sebagaimana kalian selalu mendoakanku (nilai ibadah berdoa)

Kutipan di atas diambil dari percakapan tokoh utama pada novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Menunjukkan kutipan yang terdapat berupa nilai ibadah berdoa. Di tandai dengan percakapan Rissa yang mendoakan orang lain sama seperti orang lain mendoakan dirinya.

Aku belum bisa salat. Aku tidak tahu gerakannya, dana pa yang harus kubacakan. Aku hanya ingin memegang sajadah dan mukena secara langsung. Ada perasaan rindu yang hadir. Entah dari mana datangnya. (nilai ibadah sholat)

Hari itu, 6 Agustus 2016, selepas salat Subuh, aku mengenakan pakaian serba putih. Wajahku tertutup cadar, bukan bedak atau make-up tebal. Tidak keluargaku hadir saat itu. (nilai ibadah sholat)

Nilai ibadah sholat dalam dua kutipan di atas diambil dari percakapan tokoh utama Rissa. Pertama tokoh utama Rissa yang baru saja memeluk agama Islam belum mengerti atau mengetahui tata gerak sholat. Namun, ia tetap selalu berusaha dalam menjalan kewajiban seorang muslim. Kedua, di tandai dengan tokoh Rissa yang melakukan sholat subuh sebelum acara ijabnya berlangsung. Sholat subuh adalah salah satu sholat wajib dari lima waktu yang dilakukan pada saat fajar sampai menjelang matahari terbit.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: pertama, tokoh dan penokohan ditemukan data berupa tokoh utama dan tokoh tambahan pada novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Kedua, unsur ekstrinsik ditemukan data berupa keadaan keyakinan subjektivitas individu pengarang dengan mengambil ciri-ciri yang terdapat pada unsur ekstrinsik yakni; latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, lokasi karya di buat. Pada data nilai religisuitas, data religiusitas ini mengambil dari permasalahan unsur ekstrinsik keadaan keyakinan subjektivitas individu pengarang, sehingga ditemukan rumusan masalah nilai religiusitas. Terdapat 3 pembahasan yaitu pembahasan pada nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah.

Nilai religiusitas terbagi menjadi 3 yaitu : nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah. Nilai akidah membahas tentang cinta kepada Allah Swt dan mendekatkan diri kepada Allah Swt agar mendapatkan kebaikan dan anugerah yang tak terhingga. Nilai akhlak membahas tentang tawakal kepada Allah Swt., berbuat baik kepada sesama manusia agar mendapatkan ketenangan jiwa serta melatih diri untuk bersabar dalam menghadapi masalah. Nilai ibadah membahas tentang berdoa dan sholat agar mengokohkan keimanan, mendapat penjagaan dari Allah Swt, dan solusi hidup dari setiap masalah dalam kehidupan dunia akhirat.

SARAN

Novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou layak untuk dibaca serta diteliti. Novel ini menceritakan pengalaman seorang pengarang novel ini sendiri dengan kisah hidupnya yang berani mengambil keputusan menjadi mualaf. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi nilai pembelajaran dalam hidup. Pembaca diharapkan tidak hanya sekedar membaca sebuah novel melainkan dapat memahami nilai atau pesan serta permasalahan di dalamnya, seperti permasalahan nilai-nilai religiusitas yang terdapat pada nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah yang terdapat pada novel dapat dijadikan pembelajaran dan motivasi untuk menjadikan diri sendiri menjadi orang yang bermanfaat serta taat akan perintah Allah SWT. Diharapkan, peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian mengenai nilai religiusitas lebih lanjut dengan objek kajian yang berbeda, serta penelitian ini bisa untuk menjadi referensi peneliti selanjutnya. Bagi praktisi pendidikan dapat memanfaatkan karya sastra dan hasil penelitian sebagai bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Chou, Larissa, 2019. *Rissa Sebuah Pilihan Hidup*. PT Falcon Interactive.

Marzuki. 2012. *Pendidikan Agama Islam: di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak.

Marzuki dan Pratiwi Istifany Haq. “*Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Jatinangor Sumedang*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2018

Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo. 1997. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

